

2021



**PEMERINTAH
KABUPATEN
TOBA**



BUKU 3

**EXECUTIVE SUMMARY MASTERPLAN SMART CITY
KABUPATEN TOBA**



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

SAMBUTAN BUPATI KABUPATEN TOBA



*Ir. Poltak Sitorus
Bupati Toba*

Dengan adanya Gerakan Menuju Smart City untuk Destinasi Wisata Prioritas dan Ibu Kota Negara di Kabupaten Toba, tentunya hal ini membawa banyak dampak positif. Utamanya dalam pengintegrasian sistem-sistem yang ada, salah satunya pariwisata. Ke depan, kami akan membuat semacam aplikasi yang dapat diunduh para wisatawan guna menjadi pedoman utama kala berwisata di Kabupaten Toba.

Hanya saja, hal ini memang perlu waktu dan tenaga karena proses pembuatannya yang tidak mudah. Sehingga, untuk rencana jangka pendek, Pemerintah Kabupaten Toba akan menaruh beberapa poster yang berisi Quick Response (QR) Code di tempat-tempat strategis seperti bandara atau hotel. QR Code ini nantinya akan berisikan banyak informasi mengenai pariwisata yang bisa dikunjungi di Kabupaten Toba. Sehingga, ketika wisatawan belum memiliki tujuan pasti, QR Code ini dapat memberikan referensi wisata yang dapat disambangi.

Selain digitalisasi, sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Toba juga tengah ditata seindah mungkin sesuai dengan mandat Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toba. Perda ini mengatur adanya Kawasan Strategis Nasional (KSN), Kawasan Strategis Pariwisata (KSP), dan Kawasan Strategis Kota (KSK) agar masing-masing objek wisata dapat dikembangkan sesuai dengan kapabilitas serta kemampuan yang ada. Sehingga, seluruh potensi wisata di daerah tersebut dapat dikeluarkan semaksimal mungkin.

Toba, 02 Desember 2021

Bupati Toba

Ir. Poltak Sitorus

DAFTAR ISI

Sambutan Bupati Kabupaten Toba	
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I Latar Belakang	1
BAB II Visi Smart City Daerah	4
BAB III Strategi Pembangunan Smart City	10
a. Smart Governance	11
b. Smart Branding	12
c. Smart Economy	13
d. Smart Living	14
e. Smart Society	15
f. Smart Environment	16
BAB IV Peta Jalan Smart City Daerah	36
Penutup	55
Daftar Pustaka	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sinkronisasi antara Smart City Toba dan RPJMD Kabupaten Toba	7
Tabel 2 Strategi Smart Governance	11
Tabel 3 Strategi Smart Branding	12
Tabel 4 Strategi Smart Economy	13
Tabel 5 Strategi Smart Living	14
Tabel 6 Strategi Smart Society	15
Tabel 7 Strategi Smart Environment	16
Tabel 8 Strategi dan Program - Smart Governance	19
Tabel 9 Strategi dan Program - Smart Branding	20
Tabel 10 Strategi dan Program - Smart Economy	29
Tabel 11 Strategi dan Program - Smart Living	30
Tabel 12 Strategi dan Program - Smart Society	32
Tabel 13 Strategi dan Program - Smart Environment	34
Tabel 14 Peta Jalan Pembangunan Smart Governance	39
Tabel 15 Peta Jalan Pembangunan Smart Branding	41
Tabel 16 Peta Jalan Pembangunan Smart Economy	47
Tabel 17 Peta Jalan Pembangunan Smart Society	48
Tabel 18 Peta Jalan Pembangunan Smart Living	50
Tabel 19 Peta Jalan Pembangunan Smart Environment	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Visi Pembangunan Smart City Kabupaten Toba	5
Gambar 2 Misi Smart City Kabupaten Toba	5
Gambar 3 Arsitektur Smart City	10
Gambar 4 Roadmap Pembangunan Smart City Kabupaten Toba	35
Gambar 5 Resume Roadmap Smart City Toba	36

BAB I

Latar Belakang



Jumlah penduduk Kabupaten Toba pada tahun 2020 adalah 206.199 jiwa yang tersebar di seluruh wilayah. Dengan luas wilayah daratan 2.021,8 Km², tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Toba tahun 2020 sebesar 101,99 jiwa/km². Kecamatan Balige yang merupakan ibukota kabupaten, pusat perdagangan dan pusat pemerintahan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dan dengan tingkat kepadatan sebesar 490,23 jiwa/km². Kemudian diikuti oleh Kecamatan Porsea dengan tingkat kepadatan sebesar 387,25 jiwa/km². Sedangkan Kecamatan Pintu Pohan Meranti merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan yang terkecil, yaitu hanya 26,49 jiwa/km².

Kabupaten Toba memiliki berbagai potensi alam, budaya dan sejarah yang dapat digali serta dilestarikan dan dijadikan sebagai aset dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata. Potensi tersebut sangat berhubungan dengan daya tarik dan nilai objek wisata yang tersebar di beberapa kecamatan yang terdiri atas objek wisata rohani, wisata alam atau rekreasi, sejarah atau budaya serta objek wisata hutan atau kebun yang tersebar di 28 tempat.

Sebagai daerah yang berada di sekitar Danau Toba, Kabupaten Toba menjadi salah satu tujuan wisata di Provinsi Sumatera Utara. Didukung oleh sumber daya alam dan keindahan Danau Toba sektor pariwisata merupakan sektor potensial yang dapat menjadi andalan di Kabupaten Toba dimasa mendatang. Perencanaan pengembangan pengelolaan dan penyediaan sarana dan prasarana yang baik akan menjadikan Kabupaten Toba sebagai tempat pariwisata yang indah.

Selain itu, Pertanian menjadi sektor andalan bagi Kabupaten Toba dalam menggerakkan perekonomian daerah. Tahun 2020 sektor ini memberi kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Toba yaitu sekitar 31.28 persen terhadap total PDRB, dengan rincian subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian 24,61 persen, Kehutanan dan Penebangan Kayu 4,64 persen dan Perikanan 2,03 persen. Tahun 2020, nilai PDRB ADHB lapangan usaha

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencapai 2.454,21 miliar rupiah, sedangkan nilai PDRB ADHK 2010 mencapai 1.782,37 miliar rupiah.

Namun Kabupaten Toba masih memiliki beberapa permasalahan mendasar, *pertama* angka kemiskinan yang masih relative tinggi, Pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Toba sebesar 16.050 jiwa, mengalami peningkatan dari Tahun 2019 penduduk miskin sebanyak 15.780 jiwa sementara tingkat kemiskinan juga mengalami peningkatan dari Tahun 2019 sebesar 8.60 % menjadi 8.71 % pada Tahun 2020. *kedua* Infrastruktur dasar, Infrastruktur jalan Kabupaten/Kota dalam kondisi baik saat ini masih 31 persen dan Persentase panjang pedestrian (fasilitas pejalan kaki) per panjang jalan beraspal 10 persen. Rendahnya daya dukung infrastruktur dasar akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah daerah perlu melakukan terobosan dan inovasi secara cerdas dalam membangun Kabupaten Toba agar penyelesaian masalah dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan masalah tersebut. Konsep ekosistem smart city merupakan solusi cerdas dalam membangun daerah, dimana dalam konsep smart city seluruh lapisan (pemerintah, industri, akademisi dan masyarakat) bergotong royong untuk menjadikan Kabupaten menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, pemerintah dan masyarakat harus siap untuk menghadapi perubahan guna membangun smart city. Smart City atau Kota Cerdas bertujuan untuk mengurangi tantangan yang dihadapi daerah, seperti layanan Kesehatan, perumahan, air, kelangkaan sumber daya energi dan infrastruktur yang memburuk (jalan, sekolah dan transportasi). Dalam proses pelaksanaan konsep smart city melibatkan minimal 3 komponen dasar yaitu teknologi, proses dan sumber daya manusia. Teknologi berperan sebagai enabler yang mempercepat terjadinya perubahan dalam proses aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu sumber daya manusia merupakan penggerak utama perubahan proses yang memanfaatkan teknologi tersebut.

Rencana pembangunan Toba *Smart City* diwujudkan dalam buku Masterplan Toba Smart City yang mengacu pada buku panduan yang telah disiapkan oleh

Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. Pembanguna Toba *Smart City* harus mampu memanfaatkan berbagai potensi daerah, menyelesaikan masalah, mendorong kemajuan dan meningkatkan daya saing Kabupaten Toba. Masterplan Smart City Kabupaten Toba diharapkan menjadi salah satu wujud inovasi pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan.

BAB II

Visi Smart City Daerah



Kerangka pikir Toba *Smart City* merupakan kesinambungan analisa masa depan, kesiapan daerah, dan kesenjangan atau gap yang dirangkai secara komprehensif untuk menunjukkan *Smart City* Readiness atau kesiapan daerah dalam mengimplementasi-kon konsep *Smart City*. Sebagai bagian arsitektur perencanaan pembangunan maka konsep *Smart City* menjadi bagian dari perencanaan strategis RPJMD yang memuat isu-isu strategis, kinerja utama, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan staregi serta prioritas program pembangunan. Penelaahan dari arsitektur perencanaan strategis menjadi rumusan visi Toba *Smart City* yang kemudian dijabarkan dalam strategi dan rencana aksi di 6 (enam) dimensi dimana dimuat program unggulan (*quick wins*) dan pembagian prioritas pelaksanaan strategi dan rencana aksi pada peta jalan. Sebagai penelaahan terhadap perencanaan jangka menengah daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Toba 2021-2020 maka memperhatikan Visi dan Sasaran Toba *Smart City* sebagaimana berikut:

“TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR”

Visi tersebut di atas memiliki substansi nilai (*value*) atau pokok pokok visi yang penting sebagai pijakan untuk menjabarkan dalam Misi Pembangunan. Adapun pokok-pokok visi pembangunan Smart City Kabupaten Toba sebagaimana disajikan pada gambar di bawah ini:

Gambar 1 Visi Pembangunan Smart City Kabupaten Toba

VISI	POKOK-POKOK VISI	PENJELASAN
TERWUJUDNYA TOBA UNGGUL DAN BERSINAR	UNGGUL	Kondisi dimana Kabupaten Toba menjadi daerah yang maju dan terdepan di provinsi Sumatera Utara dengan memiliki daya saing melalui peningkatan ekonomi yang didukung infrastruktur bagus dan merata, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing, Pengembangan Pariwisata yang bertaraf Internasional dan Pertanian yang modern dan kreatif.
	BERSINAR	Dengan keunggulan dan prestasi yang dicapai Kabupaten akan menjadi panutan bagi daerah lain dan mampu memberi kontribusi besar terhadap pencapaian pembangunan di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Berdasarkan pengertian dimaksud serta dengan berlandaskan kepada makna visi Kabupaten Toba, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Toba sebagaimana terdapat dalam uraian bawah ini:

Gambar 2 Misi Smart City Kabupaten Toba

Misi Pertama	:	Infrastruktur yang bagus dan merata	Mengarahkan kebijakan pembangunan pada peningkatan kualitas dan cakupan Infrastruktur yang merata disemua wilayah Kabupaten Toba hingga ke desa dan dusun
Misi Kedua	:	Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Andal	Membangun daya saing SDM melalui peningkatan kompetensi, ketrampilan (skill), kapasitas dan penguatan karakter dilandasi nilai filosofi “ Batak Na Raja” sebagai cerminan kepribadian SDM yang unggul dan andal
Misi Ketiga	:	Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera	meningkatkan tingkat kesejahteraan petani serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah dengan mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas komoditi pertanian melalui berbagai terobosan dan inovasi
Misi Keempat	:	Kesehatan yang Prima dan Terjangkau	Mengarahkan pembangunan SDM untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan
Misi Kelima	:	Pariwisata Berkat dan Meriah	Membangun pariwisata untuk dapat memberikan daya ungkit terhadap perekonomian daerah yang inklusif
Misi Keenam	:	Membangun Iman yang terpelihara	Mewujudkan masyarakat Toba yang beragama (<i>Batak Na Marugamo</i>)
Misi Ketujuh	:	Menciptakan Stabilitas Keamanan dan Ketertiban	Meningkatkan kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana serta melindungi masyarakat dari penyakit sosial kemasyarakatan dan mewujudkan masyarakat yang taat kepada hukum (Namaruhum)

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan, perlu adanya kerangka yang jelas dalam setiap misi baik itu menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran dalam setiap misi memberikan arah yang jelas bagi pelaksanaan pembangunan pemerintah baik aspek kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum maupun aspek daya saing suatu daerah. Tujuan dan sasaran masing masing misi memiliki keterkaitan terhadap 6 dimensi smart city: Adapun sinkronisasi misi, tujuan dan sasaran RPJMD 2021-2026 dan dimensi smart city toba adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Sinkronisasi antara Smart City Toba dan RPJMD Kabupaten Toba

NO	MISI RPJMD	TUJUAN RPJMD	SASARAN RPJMD	DIMENSI SMART CITY						
				Smart Governance	Smart Branding	Smart Economy	Smart Society	Smart Living	Smart Environment	
1	Mewujudkan Infrastruktur yang Bagus dan Merata.	Terwujudnya Infrastruktur yang merata dan berkualitas.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi.					✓	✓	
2	Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul Dan andal.	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas.	Meningkatnya Kualitas dan akses pendidikan.			✓				
			Meningkatnya ketahanan keluarga.			✓				
			Meningkatnya kualitas pelayanan publik.	✓						
		Terwujudnya Pemerintahan baik, inovatif, kreatif, Produktif dan non koruptif.	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.	✓						

NO	MISI RPJMD	TUJUAN RPJMD	SASARAN RPJMD	DIMENSI SMART CITY						
				Smart Governance	Smart Branding	Smart Economy	Smart Society	Smart Living	Smart Environment	
			Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Umum yang Baik dan Efektif.	✔						
3	Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera.	Meningkatkan kualitas produksi pertanian.	Meningkatnya produktivitas pertanian dan peternakan.			✔				
4	Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau.	Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat.	Meningkatnya harapan hidup.					✔		
5	Parwisata Berkat Dan Meriah.	Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif.	Meningkatnya kesempatan kerja.		✔					
			Meningkatnya Kunjungan Wisata		✔					
			Menurunkan angka kemiskinan		✔					
6	Membangun Iman Yang Terpelihara	Meningkatkan perlindungan dan jaminan sosial masyarakat.	Menurunnya penyakit sosial.					✔		

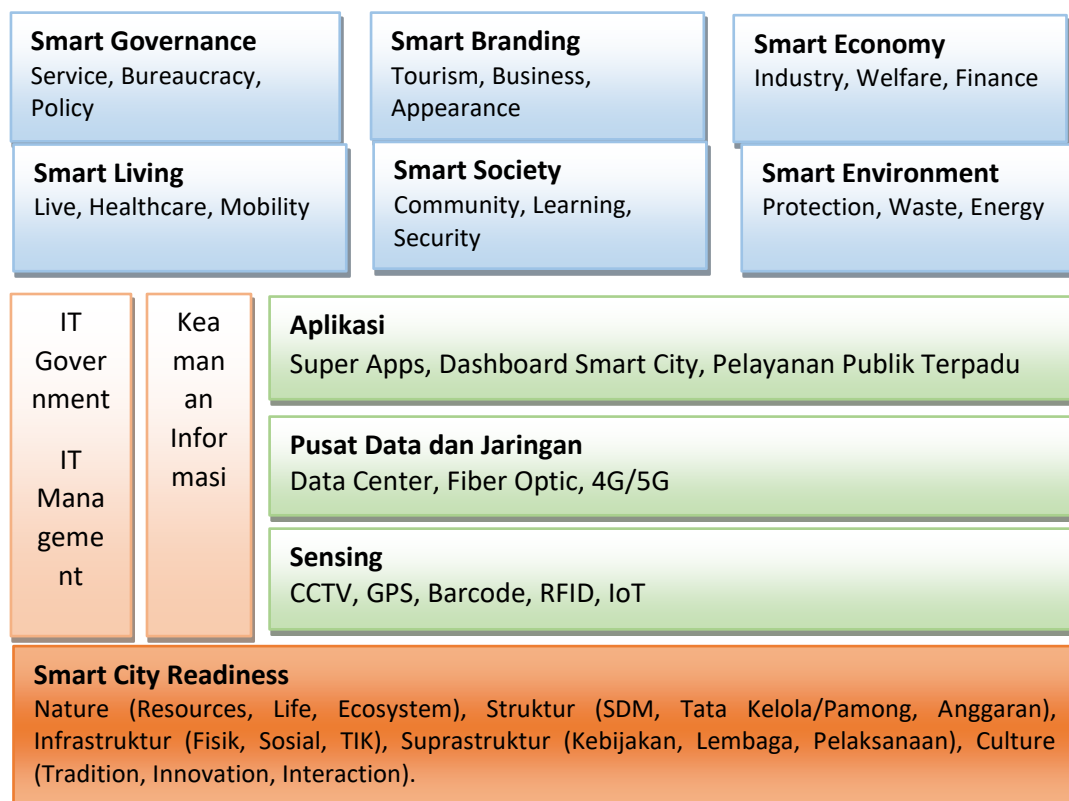
7	Menciptakan Stabilitas Keamanan Dan Keteriban.	Terwujudnya Keamanan dan Keteriban.	Meningkatnya Keteriban dan Ketentraman dalam Kehidupan Bermasyarakat						
---	--	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

BAB III Strategi Pembangunan Smart City



Pemerintah Kabupaten Toba berupaya mewujudkan visi misi dan sasaran pembangunan smart city melalui penetapan strategi pembangunan smart city yang efektif. Strategi pembangunan smart city ini melalui pertimbangan analisis masa depan, kesiapan daerah, RPJMD dan masukan berbagai stakeholder yang ada di Kabupaten Toba. Penyusunan strategi pembangunan smart city dilakukan terhadap 6 (Enam) dimensi pembangunan smart city, yaitu smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society, dan smart environment. Penyusunan strategi pembangunan smart city Kabupaten Toba mengacu pada kerangka kerja arsitektur smart city sebagaimana pada gambar 3.

Gambar 3 Arsitektur Smart City



a. Smart Governance

Sasaran dari *Smart Governance* adalah untuk mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi, adopsi teknologi yang terpadu. Oleh sebab itu diperlukan strategi untuk mencapai sasaran tersebut.

Tabel 2 Strategi Smart Governance

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Strategi
Pelayanan Publik (Public Service)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pelayanan administrasi masyarakat 2. Menyediakan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat 3. Membangun dan menyediakan sarpras 	Peningkatan Aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik digital berbasis ketunggalan identitas
Manajemen Birokrasi yang Efisien (Bureaucracy)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan tata kelola birokrasi 	peningkatan kualitas pelayanan aparatur
Efisien Kebijakan Publik (Public Policy)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan kebijakan yang dapat diakses masyarakat 2. Mengoptimalkan kebijakan publik yang berdampak 	Efisiensi Regulasi Kebijakan Publik

	positif bagi masyarakat	
--	-------------------------	--

b. Smart Branding

Komponen *Smart Branding* ini memiliki sasaran untuk meningkatkan *brand value* daerah yang akan mendorong aktivitas perekonomian dan pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah strategi yang akan dilakukan oleh Kabupaten Toba dalam dimensi Smart Branding:

Tabel 3 Strategi Smart Branding

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Strategi
Ekosistem Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Wisatawan 2. Peningkatan PAD 	Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi
Membangun Daya Saing Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Perekonomian Masyarakat 2. Penguatan Daya Saing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Platform Dan Pemasaran Ekosistem Bisnis Secara Atraktif Interaktif Dan Informatif 2. Promosi Produk Unggulan Daerah 3. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Pelaku Usaha
Penataan Wajah Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan Ikon 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Destinasi Wisata Didukung

		<p>Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi Kombinasi Pembiayaan Dan Hospitaliti Masyarakat</p> <p>2. Pembangunan Dan Penataan Landmark Kota Yang Merepresentasikan Kearifan Lokal Dan Keluhuran Budaya</p> <p>3. Penyelenggaraan Penataan Kota Dan Lingkungan</p>
--	--	--

c. Smart Economy

Sasaran dari *Smart Economy* adalah untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*

Tabel 4 Strategi Smart Economy

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Strategi
Penataan Ekosisten Industri berdaya saing	Pemasaran Online/ Market Place	Pembinaan UMKM
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Akses Keuangan Online	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Akses Keuangan

Membangun Ekosistem Keuangan	E-Money, E-Banking, dan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard	Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Transaksi Keuangan
------------------------------	---	---

d. Smart Living

Sasaran dari *Smart Living* adalah untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman dan efisien. Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut, maka diperlukan sebuah penilaian. Oleh sebab itu strategi yang mumpuni dalam mencapai sasaran dimensi smart living

Tabel 5 Strategi Smart Living

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Strategi
Harmonisasi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan sarana dan prasarana pemukiman sesuai konsep penatan ruang 2. Pembangunan fasilitas perkotaan sesuai rencana tata ruang. 3. Mengembangkan rencana kawasan di masa depan dengan berwawasan lingkungan 	Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan, Pemanfaatan, Pengendalian Tata Ruang Daerah

Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sarana prasarana kesehatan yang berkualitas 2. Meningkatkan SDM Kesehatan 3. Meningkatkan Pelayanan kesehatan melalui pemanfaatan TIK 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang sesuai standar. 5. Peningkatan SDM Kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan sesuai standar
Sarana Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jalan fokus wilayah lokasi strategis pengembangan ekonomi (jalan mantap & nyaman) 2. Peningkatan kelengkapan jalan (lampu, rambu, drainase, dll) 	Peningkatan dan Pengembangan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

e. Smart Society

Sasaran dari smart society dalam Smart City adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif dan interaktif dengan digital literacy yang tinggi. Adapun strategi dalam mencapai sasaran smart society adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Strategi Smart Society

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Strategi
Membangun Masyarakat Cerdas	Sosial, Individual, Digital	Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat tokoh adat, pemuka agama, tokoh pemuda
Membangun Ekosistem Edukasi	Formal, Non - Formal dan Inklusif	1. Penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan 2. Peningkatan mutu dan akses 3. Pengembangan efektivitas birokrasi melalui perbaikan tata kelola dan peliputan publik
Menjamin Keselamatan Masyarakat	Life, Property, Disaster	Perluasan jaringan deteksi bencana oleh BMKG

f. Smart Environment

Sasaran Smart Environment adalah mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggungjawab dan berkelanjutan. Berikut adalah strategi yang akan dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Toba dalam dimensi Smart Environment. Berikut adalah strategi dalam mencapai sasaran pada dimensi smart environment:

Tabel 7 Strategi Smart Environment

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Strategi
Proteksi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya 2. Mengoptimalkan ruang terbuka hijau 	Peningkatan Pengawasan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
Pengelolaan Sampah dan Limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan sistem tata kelola limbah dan sampah rumah tangga 2. Mewujudkan sistem tata kelola limbah dan sampah public 3. Membangun keseimbangan ekosistem lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Layanan pengangkutan sampah dan tinja 2. Peningkatan layanan pengangkutan Limbah B3 Fasyankes
Tata Kelola Energi		Peningkatan Pemanfaatan layanan ramah lingkungan

Setelah Kabupaten Toba merumuskan Sasaran dan strategi pembangunan Smart City, program dan kegiatan yang disusun harus mengacu pada sub dimensi dan terintegrasi kedalam Indikator SNI 37122:2019. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan

konsep Smart City dan Pemerintah Kabupaten Toba memiliki pondasi yang kuat dalam mewujudkan Toba Smart City. Berikut adalah strategi pembangunan dan program pembangunan smart city kabupaten toba:

Tabel 8 Strategi dan Program - Smart Governance

SUBDIMENSI	3 STRATEGI	9 PROGRAM/ KEGIATAN	4 INOVASI
<p>LAYANAN PUBLIK</p>	<p>Peningkatan Aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik digital berbasis ketunggalan identitas</p>	<p>Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</p> <p>Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemantapan dan Penyajian Data Base Kependudukan</p>	<p>SPPT-Toba (Sistem Pelayanan Publik Terintegrasi Kabupaten Toba)</p>
		<p>Program Pengolahan Data dan Sistem Informasi penanaman modal</p> <p>Pengolahan Data dan Informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah kabupaten / kota</p> <p>Pengembangan informasi sertifikat tanah</p> <p>Program Aplikasi Informatika</p>	<p>menambah sekaligus mengadakan sosialisasi fitur "AGENDA KEGIATAN" berisikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Toba yang selalu update pada website Pemerintah Kab. Toba</p>
<p>MANAJEMEN BIROKRASI</p>	<p>peningkatan kualitas pelayanan aparatur</p>	<p>Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi Pelayanan Publik</p> <p>Program pengembangan kompetensi ASN/Non ASN</p> <p>a. Pendidikan dan pelatihan aplikasi OFFICE (Perkantoran)</p>	<p>Membangun aplikasi e-Surat di Kabupaten Toba (E-surat merupakan aplikasi pengelolaan surat menurut secara digital/elektronik berbasis dan terintegrasi dengan sistem SMS yang berguna untuk mempercepat penyampaian informasi surat dan</p>

		<p>b. Peningkatan Kualitas Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD</p> <p>c. Bimbingan Teknis STRUKTURAL / FUNGSIONAL</p>	<p>disposisi kepada pihak yang dituju. Surat yang dikelola terdiri dari surat masuk, surat keluar, sampai pemberkasannya secara elektronik di lingkungan Pemerintah Kab. Toba)</p>
KEBIJAKAN	Efisiensi Regulasi Kebijakan Publik	Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	<p>Pendokumentasian Secara Elektronik dan Update Produk Hukum pada JDIH website Pemerintah Kabupaten Toba</p>
		Pengembangan Sistem Informasi Potensi Desa dan Kelurahan	
		Aplikasi Data Potensi Desa dan Kelurahan	

Tabel 9 Strategi dan Program - Smart Branding

SUB DIMENSI	11 STRATEGI	54 PROGRAM/KEGIATAN	3 INOVASI
Ekosistem Pariwisata	1. Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi	Program Pengembangan Kebudayaan	
		<ul style="list-style-type: none"> - Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek pemajuan kebudayaan - Pembinaan SDM, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan 	

		<p>Program Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelaksana dalam daerah kabupaten/kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya - Pembinaan SDM, Lembaga, dan pranata tradisional <p>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran Objek di duga cagar budaya - Penetapan Cagar Budaya - Pemanfaatan cagar budaya 	
	<p>Pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual</p>	<p>Program Pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi pendanaan dan pembiayaan - Fasilitas kekayaan intelektual - Perlindungan hasil kreatifitas - Monitoring dan evaluasi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif 	

		<p>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan ekonomi Kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata - Pelatihan dasar SDM Kepariwisatahan bagi masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan atau Siswa) - Sertifikasi kopetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata - Fasilitasi pengembangan kompetensi SDM Ekraf - Monitoring dan evaluasi pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekraf <p>Program Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Standarisasi Usaha dan Serifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif <p>Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan serta akuntabilitas koperasi kewenangan Kabupaten/Kota 	
--	--	--	--

		<p>Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan Peningkatan produktivitas, nilai tambah, akses pasar, akses pembiayaan, penguatan kelembagaan, penataan manajemen, standarisasi dan restrukturisasi usaha koperasi kewenang. 	
		<p>Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi 	
	<p>Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</p>	<p>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman konsumsi pangan berbasis Sumber Daya Lokal 	
	<p>Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja dengan bekerjasama dengan Lembaga kerja swasta</p>	<p>Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja sama dengan sektor swasta untuk penyediaan infrastruktur serta sarana dan prasarana Lembaga Pelatihan Kerja 	
		<p>Program Lembaga Pelatihan Kerja Swasta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta 	
		<p>Program Perlindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan perlindungan dan kompetensi calon pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI) 	
		<p>Program Pemasaran Pariwisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan Promosi melalui media cetak, Elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri - Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten Toba - Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kab. Toba baik dalam dan luar negeri 	
Daya Saing Bisnis	Pembangunan Platform Dan Pemasaran Ekosistem Bisnis Secara Atraktif Interaktif Dan Informatif		

		<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri - Monitoring dan evaluasi pengembangan pemasaran pariwisata 	
		<p>Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pengawasan Penggunaan Sarana pertanian -Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten 	
	Promosi Produk Unggulan Daerah	<p>Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pengawasan Penggunaan Sarana pertanian -Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten 	
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Pelaku Usaha	<p>Program Penyuluhan Pertanian (Kelembagaan Poktan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian <p>Program Pengembangan UMKM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan 	

		pengolahan pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi.	
	Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi Kombinasi Pembiayaan Dan Hospitaliti Masyarakat	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	
Penataan Wajah Kota	Pembangunan Dan Penataan Landmark Kota Yang Merepresentasikan Kearifan Lokal Dan Keluhuran Budaya	- Perencanaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	
		-Pengembangan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	
		- Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	
		- Monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota	
		- Penyediaan Layanan pendaftaran Usaha Pariwisata Kab/ Kota	
	Program Peningkatan Saran Distribusi Perdagangan		
	- Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan		
	- Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		

	<p>Penyelenggaraan Penataan Kota Dan Lingkungan</p>	<p>Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kab/Kota</p> <p>-Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Untuk Investasi Dan Pembangunan Daerah</p> <p>Program Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pemerintah</p> <p>Program Pengembangan Dan Penataan Kawasan Perkotaan</p>	
<p>Penataan Wajah Kota</p>	<p>Meningkatkan kualitas Perumahan dan Permukiman</p>	<p>Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh</p> <p>Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha</p> <p>Program Pengembangan Perumahan</p> <p>Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota</p>	<p>Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring</p> <p>Koordinasi terhadap OPD terkait penetapan lokasi bencana dan penyeselarasan data</p>

Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	
Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	
Program Kawasan Permukiman	Program Kawasan Permukiman	
Penyusunan/Review/Legalisasi Kebijakan Bidang PKP (Perumahan dan Kawasan Permukiman)	Penyusunan/Review/Legalisasi Kebijakan Bidang PKP (Perumahan dan Kawasan Permukiman)	Pengembangan sistem informasi, sebaran dan pemetaan, penyusunan kebijakan untuk mendukung program pemerintah daerah/pusat
Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh	Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh	Publikasi data dan pemetaan sebaran
Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring

Tabel 10 Strategi dan Program - Smart Economy

SUB DIMENSI	3 STRATEGI	5 PROGRAM/KEGIATAN		5 INOVASI
Ekosisten Industri	Pembinaan UMKM	Pengembangan Pengepakan/ Packaging	Design Packaging dengan konten seni budaya Batak yang baik dan Menarik yang lebih diminati konsumen dan ramah Lingkungan	
		Memastikan UMKM punya account di Market Place	Toba e-commerce (Pemasaran Elektronik) tersendiri	
Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hak Kekayaan Intelektual	Pendaftaran Merk dan HAKI	Pemberian Reward (Penghargaan) kepada UMKM yang memiliki Merk dan HAKI	
		Pendaftaran UMKM di Aplikasi SIKP	MOU Pemerintah dengan Pihak Perbankan untuk memfasilitasi Pelaku UMKM untuk mendapatkan Akses Kredit	
Transaksi Keuangan	Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Transaksi Keuangan	Pengembangan Transaksi Keuangan	Pemerintah memfasilitasi UMKM dalam Implementasi Pembayaran dengan Aplikasi QRIS	

Tabel 11 Strategi dan Program - Smart Living

SUB DIMENSI	6 STRATEGI	8 PROGRAM/KEGIATAN	3 INOVASI
<p>Tata Ruang</p>	<p>Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan, Pemanfaatan, Pengendalian Tata Ruang Daerah</p>	<p>Program Penyelenggaraan Penataan Ruang - Penetapan RT/RW dan RRTR</p>	
		<p>Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah</p>	
		<p>Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah</p>	
		<p>Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah</p>	
		<p>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.</p>	<p>Aplikasi Telemedicine</p>
<p>Pelayanan Kesehatan</p>	<p>Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang sesuai standar.</p>	<p>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDMK Tingkat Daerah</p>	
		<p>Peningkatan SDM Kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP kewenangan daerah dan Kabupaten</p>
			<p>Aplikasi STBM SMART KAB</p>

<p style="text-align: center;">Sarana Transportasi</p>	<p>Peningkatan dan Pengembangan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</p>	<p>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</p>	<p>Aplikasi Halo PUPR</p>
		<p>Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten</p>	
		<p>Penyediaan Perlengkapan Jalan khususnya di Kabupaten</p>	
		<p>Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</p>	
		<p>Pelaksanaan dan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas</p>	
		<p>Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ</p>	
		<p>Program Pengelolaan Pelayaran</p>	
		<p>Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal</p>	
		<p>Program Administrasi Pemerintah Desa</p>	
		<p>Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Pembangunan</p>	
<p>Pengembangan Aplikasi dalam Pembinaan dan Pengawasan Administrasi Pemerintahan Desa</p>			
<p>Program Penyelenggaraan Jalan</p>			

Penyusunan Rencana Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan dan Jembatan	Penyelenggaraan Jalan (Rekonstruksi Jalan, Rehabilitasi Jalan, Pemeliharaan Rutin Jalan	
	Pembebasan lahan atau tanah untuk penyelenggaraan jalan	

Tabel 12 Strategi dan Program - Smart Society

Membangun masyarakat yang cerdas	8 STRATEGI	14 PROGRAM/KEGIATAN	8 INOVASI			
				SIKS-NG	Aplikasi SIKS-NG dan Sosialisasi, Workshop	Aplikasi SIKS-NG
				Kerjasama dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Pemuka Agama, dan Tokoh Entrepreneur/Pemuda.	Rapat Koordinasi	
				Informasi dan Komunikasi Publik	Website Pemerintah (www.tobakab.go.id), Radio Pemerintah (Tobasa FM), Video Throne, FB & IG @Lensa Kominfo Toba, Wadah Info Publik	
Pelaporan tindak kekerasan kepada anak dan perempuan dapat diakses oleh masyarakat luas			Aplikasi E-Kekerasan	Aplikasi E-Kekerasan		
			E-Data Gender dan Anak	E-Data Gender dan Anak		
			Aplikasi E-Data Gender dan Anak	E-Data Gender dan Anak		

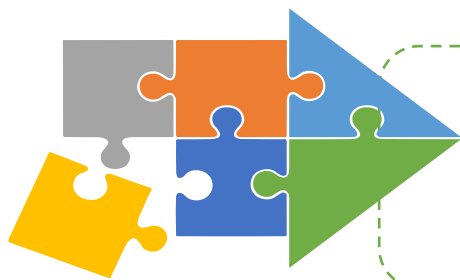
	Pelaksanaan Pengembangan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.	Aplikasi E-Training BKB, BKR, BKL	Aplikasi E-Training
Ekosistem Edukasi	Penyusunan Kurikulum Kepariwisata yang berbasis karakter nilai-nilai luhur budaya Batak	1. Pendidikan Pariwisata untuk pendidikan formal, informal dan non formal	Pembuatan Kurikulum Muatan Lokal Pariwisata berbahasa asing
	Pembinaan Perpustakaan	1. Penyediaan Bahan Bacaan Digital bagi siswa dan masyarakat 2. Program Pembinaan Perpustakaan E-PusdaToba dan INLISlite	e-PusdaToba dan Aplikasi INSISLIE
Keselamatan Masyarakat	Program ini bertujuan untuk menyelenggarakan keamanan dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah dan Kepala Daerah. Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan	1. Membuat signtrip; Membuat informasi jalan di Google Maps; Membangun Lampu Jalan dan CCTV di tempat-tempat strategis. 2. Membangun kerjasama dengan BMKG untuk Deteksi Dini Bencana di daerah wisata dan rawan longsor	

	<p>jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau Internet of Thing (IoT)</p>	<p>3. Menyelenggarakan ketenteraman dan keteriban umum dengan menggunakan Body Camera</p> <p>4. Membangun Smart Safety Button di kawasan pariwisata dan tempat-tempat strategis lainnya.</p>	<p>Aplikasi sitem keamanan terpadu e-smart safety button yang terintegrasi dengan Puskesmas, Rumah Sakit, TNI/POLRI, Bus, alat transportasi massal dan Restoran.</p>
--	---	--	--

Tabel 13 Strategi dan Program - Smart Environment

SUB DIMENSI	5 STRATEGI	12 PROGRAM/ KEGIATAN	4 INOVASI
<p>Proteksi Lingkungan</p>	<p>Peningkatan Pengawasan Perlindungan Lingkungan Hidup</p>	<p>Penyusunan RPPLH (Rencana Perlindungan dan Pengawasan LH)</p>	
		<p>Perlindungan Kawasan Wisata</p>	
		<p>Tersusunnya peraturan daerah/bupati/desa tentang retribusi di kawasan wisata</p> <p>Terbentuknya pokdarwis-pokdarwis di kawasan wisata</p>	
	<p>Pengawasan terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan</p>	<p>Peningkatan monitoring dan pengawasan</p>	

Pengelolaan Sampah dan Limbah	Peningkatan Layanan pengangkutan sampah dan tinja	Pengembangan sistem informasi pelayanan publik berbasis bank sampah	GPS
		Pengembangan sistem informasi pelayanan publik berbasis SPAL	
		Pengadaan Sarana prasarana pengelolaan sampah	
Peningkatan layanan pengangkutan LB3	Peningkatan TPS LB3 terpusat	Pengadaan Onlimo	
		Peningkatan kepatuhan usaha dan/atau kegiatan terhadap pengelolaan LB3	
Tata Kelola Energi	Peningkatan Pemanfaatan layanan ramah lingkungan	Pengembangan Ruang Terbuka Hijau	CCTV
		E-Vehicle (Energi Mobil dan Motor) terbaru dan charging station	Charging station dan web informasi tempat charging station



BAB IV

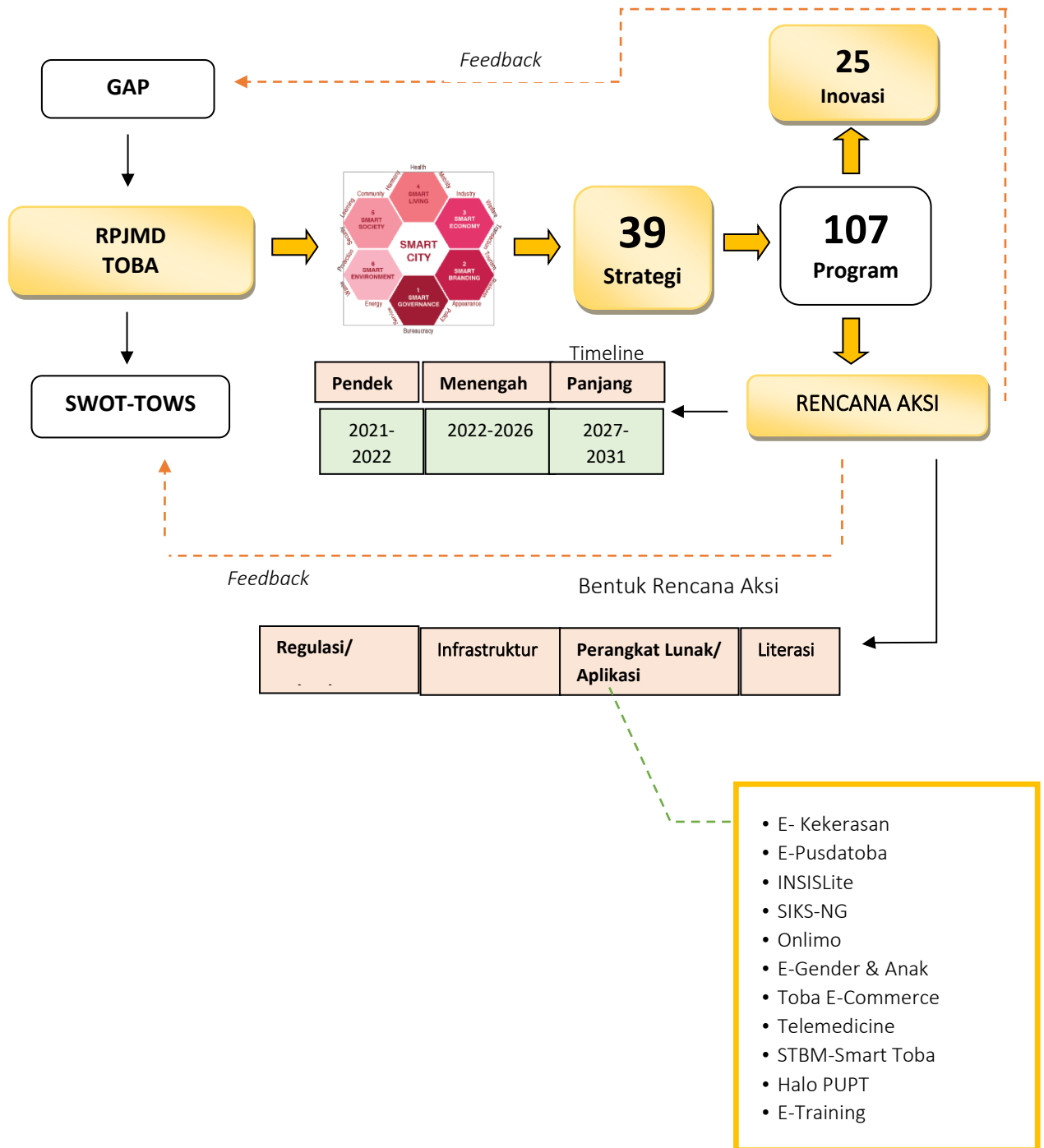
Peta Jalan Pembangunan Smart City Daerah

Peta jalan pembangunan smart city Kabupaten Toba merupakan Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Toba dalam mewujudkan Masterplan Smart City Kabupaten Toba. Perumusan peta jalan pembangunan berdasarkan 6 (Enam) dimensi Smart City meliputi tata kelola birokrasi (smart governance), pemasaran daerah (smart branding), perekonomian (smart economy), ekosistem permukiman penduduk (smart living), lingkungan masyarakat (smart society), dan pemeliharaan lingkungan (smart environment). Perumusan peta jalan pembangunan Smart City dibagi kedalam 3 fase jangka waktu pelaksanaan, pertama jangka pendek yang merupakan fasel awal atau inisiasi direncanakannya pembangunan Smart City Kabupaten Toba, kedua jangka menengah merupakan fase pengembangan dan pendayagunaan implementasi Smart City dan yang ketiga adalah jangka Panjang merupakan fase penyempurnaan. Pada fase penyempurnaan ini Kabupaten Toba diharapkan terus melakukan inovasi-inovasi kreatif guna melengkapi dan menyempurnakan implementasi Smart City dalam Kurun waktu 10 tahun.

Gambar 4 Roadmap Pembangunan Smart City Kabupaten Toba



Gambar 5 Resume Roadmap Smart City Toba



Tabel berikut adalah peta jalan pembangunan Smart City Toba dalam kurun waktu 10 tahun dan dijabarkan secara rinci dari setiap dimensi yaitu dimensi Smart City meliputi tata kelola birokrasi (smart governance), pemasaran daerah (smart branding),

perekonomian (smart economy), ekosistem permukiman penduduk (smart living), lingkungan masyarakat (smart society), dan pemeliharaan lingkungan (smart environment). Peta jalan pembangunan Smart City Toba terdiri 39 Strategi, 107 Program/kegiatan sebagai pendukung implementasi smart city serta 25 inovasi yang akan diwujudkan menuju **“Toba yang unggul dan bersinar”**

1. Peta Jalan Pembangunan Smart Governance

Peta jalan pembangunan menjadi bagian penting dalam mewujudkan Smart City Kabupaten Toba, pada dimensi smart governance Kabupaten Toba memiliki 9 program/kegiatan, 3 strategi dan 4 inovasi yang akan dilaksanakan secara bertahap dalam kurung waktu 10 tahun kedepan. Kabupaten Toba akan menggunakan APBN dan APBD guna melaksanakan 9 program/kegiatan tersebut. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, PMPTSP, Pertanahan Sekretariat, Bagian Hukum Sekretariat Daerah, dan Dinas PMDDPA akan menjadi leading sector dari program/kegiatan pada dimensi Smart Governance ini.

Tabel 14 Peta Jalan Pembangunan Smart Governance

3 STRATEGI	INDIKATOR SNI 37122	9 PROGRAM/KEGIATAN	4 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS
				JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031		
Peningkatan Aksesibilitas, kemudahan dan kesederhanaan serta kepastian pelayanan publik digital berbasis ketunggalan identitas	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	<ol style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Data Base Kependudukan Program Pengolahan Data dan Sistem Informasi penanaman modal Pengolahan Data dan Informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah kabupaten / kota Pengembangan informasi sertifikat tanah Program Aplikasi Informatika 	<p>SPP-T-Toba (Sistem Pelayanan Publik Terintegrasi Kabupaten Toba)</p> <p>menambah sekaligus mengadakan sosialisasi fitur "AGENDA KEGIATAN" bersikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Toba yang selalu update pada website Pemerintah Kab. Toba</p>	✓	✓	✓	Dinas Kependudukan dan Pencatatan	
				✓	✓	✓		
				✓	✓	✓		
				✓	✓	✓		
peningkatan kualitas pelayanan aparatur	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	<ol style="list-style-type: none"> Program pengembangan kompetensi ASN/Non ASN 	Membangun aplikasi e-Surat di Kabupaten Toba (E-surat merupakan aplikasi pengelolaan surat menyurat secara	✓	✓		APBD	Daerah Sekretariat Bagian Pertanahan
		<ol style="list-style-type: none"> pendidikan dan pelatihan aplikasi OFFICE (perkantoran) 		✓	✓			

2. Peta Jalan Pembangunan Smart Branding

Pada peta jalan pembangunan dalam dimensi Smart Branding, Kabupaten Toba memiliki 11 strategi, 54 program/kegiatan dan 3 inovasi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun kedepan secara bertahap yang bersumber dari dana APBD, DAU, DAK dan APBN. 54 program/kegiatan tersebut secara Bersama akan dilaksanakan oleh beberapa OPD di Kabupaten Toba sebagai leading sector, antara lain Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, Dinas Ketenaga Kerja, Dinas Industri dan Koperasi.

Tabel 15 Peta Jalan Pembangunan Smart Branding

11 STRATEGI	INDIKATOR SNI 37122	54 PROGRAM KERJA	6 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS
				JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031		
Pengenbangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi	14.1. Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Program Pengembangan Kebudayaan		✓	✓	✓	DAU	Pariwisata
		- Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek pemajuan kebudayaan		✓		✓		
		- Pembinaan SDM, Lembaga, dan Pranaa Kebudayaan		✓		✓		
		Program Pelestarian Keserian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota		✓	✓	✓		
		- Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya						
		- Pembinaan SDM, Lembaga, dan pranata tradisional		✓	✓	✓		
		Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya			✓	✓		
		- Pendaftaran Objek di duga cagar budaya			✓	✓		
		- Penetapan Cagar Budaya			✓	✓		
		- Pemanfaatan cagar budaya			✓	✓		

Peningkatan Platform Dan Pemasaran Ekosistem Bisnis Secara Atraktif Interaktif Dan Informatif	5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	- Penguatan Promosi melalui media cetak, Elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri						DAU	Parwisata dan Pertanian
		- Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten Toba			✓	✓			
Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Pelaku Usaha	14.1. Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	- Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kab. Toba baik dalam dan luar negeri			✓	✓		DAU	Parwisata dan Perinkop
		- Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri			✓	✓			
		- Monitoring dan evaluasi pengembangan pemasaran pariwisata			✓	✓			
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian			✓	✓			
		-Pengawasan Penggunaan Sarana pertanian							
		-Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten			✓	✓			
		Program Penyuhan Pertanian (Kelembagaan Poktan)			✓	✓			
		- Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian							
		Program Pengembangan UMKM							
		- Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi.			✓	✓			
1. Pengembangan Destinasi Wisata Didukung Kemudahan Akses Informasi Konektivitas Akomodasi Kombinasi Pembiayaan Dan Hospitality Masyarakat	14.1. Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			✓	✓	DAU	Parwisata	
		- Perencanaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota							
		-Pengenangan Destinasi Pariwisata Kab/Kota			✓	✓			
		-Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota			✓	✓			
		- Monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota			✓	✓			

2. Pembangunan Dan Penataan Landmark Kota Yang Merepresentasikan Kearifan Lokal Dan Keluhuran Budaya	5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Program Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kab/Kota - Penyediaan Layanan pendaftaran Usaha Pariwisata Kab/Kota Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan. - Sub Kegiatan Penyediaan Sarana distribusi perdagangan - Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana distribusi perdagangan Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kab/Kota -Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Untuk Investasi Dan Pembangunan Daerah Program Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pemerintah Program Pengembangan Dan Penataan Kawasan Perkotaan											
Meningkatkan kualitas Perumahan dan Permukiman		Program Perumahan Dan Kawasan Perumahan Kumuh Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)											

APBD / APBN

Dinas Perkim

		Urusan Penyelenggaraan PSU	Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring						
		Perumahan							
		Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Memanjang Fungsi Hunian		✓		✓			
		Program Pengembangan Perumahan							
		Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota		✓		✓			
		Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota		✓		✓			
		Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota		✓		✓			
		Program Kawasan Perumahan							
		Penyusunan/Review/Legalisasi Kebijakan Bidang PKP (Perumahan dan Kawasan Perumahan)		✓		✓			
		Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Perumahan Kumuh		✓		✓			
Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Perumahan Kumuh	✓		✓						
Peningkatan Kualitas Kawasan Perumahan Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	✓		✓						
		Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring							
		Publikasi data dan pemetaan sebaran							
		Pengembangan sistem informasi aplikasi pendataan dan monitoring							

3. Peta Jalan Pembangunan Smart Economy

Pada peta jalan pembangunan dalam dimensi Smart Economy, Kabupaten Toba memiliki 3 strategi, 5 program/kegiatan dan 5 inovasi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun kedepan secara bertahap yang bersumber dari dana APBD. 5 program/kegiatan tersebut secara Bersama akan dilaksanakan oleh beberapa OPD di Kabupaten Toba sebagai leading sector, antara lain Perindagkop, Kecamatan Ketapang dinas Pertanian, dan BPKAD.

Tabel 16 Peta Jalan Pembangunan Smart Economy

3 STRATEGI	INDIKATOR SNI 37122	5 PROGRAM/KEGIATAN	5 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS
				JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031		
Pembinaan UMKM	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Pengembangan Pengemasan/ Packaging	Design Packaging dengan konten seni budaya Batak yang baik dan Menarik yang lebih diminati konsumen dan ramah Lingkungan					
				Memastikan UMKM punya account di Market Place	√		√	
				Pendaftaran Merk dan HAKI		√		√
Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hak Kekayaan Intelektual	5.3 Persentase tenaga kerja yang bekerja di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Pendaftaran UMKM di Aplikasi SIKP	MOU Pemerintah dengan Pihak Perbankan untuk memfasilitasi Pelaku UMKM untuk mendapatkan Akses Kredit	√	√	√		
Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Transaksi Keuangan	9.2 Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktor elektronik	Pengembangan Transaksi Keuangan	Pemerintah memfasilitasi UMKM dalam Implementasi Pembayaran dengan Aplikasi QRIS		√	√		

4. Peta Jalan Pembangunan Smart Society

Pada peta jalan pembangunan dalam dimensi Smart Society, Kabupaten Toba memiliki 8 strategi, 14 program/kegiatan dan 8 inovasi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun kedepan secara bertahap yang bersumber dari dana APBD, DAU, DAK dan DAK Fisik BPJS. 8 program/kegiatan tersebut secara Bersama akan dilaksanakan oleh beberapa OPD di Kabupaten Toba sebagai leading sector, antara lain Dinas Kominfo, Dinas Sosial, Setda Kab Toba, Dinas PMD dan PPA, Satpol PP, Dinas Pendidikan dan Dinas Perpustakaan.

Tabel 17 Peta Jalan Pembangunan Smart Society

8 STRATEGI	INDIKATOR SNI 37122	14 PROGRAM/KEGIATAN	8 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS
				JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031		
Menciptakan SIKS-NG		Aplikasi SIKS-NG dan Sosialisasi, Workshop	Aplikasi SIKS-NG		√	√	Dinas Sosial	
Kerjasama dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Pemuka Agama, dan Tokoh Entrepreneur/Pemuda.	6.1. Persentase populasi kota dengan kecakapan profesional di lebih dari satu Bahasa	Rapat Koordinasi		√	√	√	Kessos Setdakab Toba	
Informasi dan Komunikasi Publik		Website Pemerintah (www.tobakab.go.id), Radio Pemerintah (Tobasa FM), Video Throne, FB & IG @Lensa Kominfo Toba, Wadah Info Publik		√	√	√	DAU, DAK, CSR, APBD	
		Aplikasi E-kekerasan	Aplikasi E-kekerasan	√	√	√		
Pelaporan tindak kekerasan kepada anak dan perempuan dapat diakses oleh masyarakat luas		E-Data Gender dan Anak			√	√	PPA	
		Aplikasi E-Data Gender dan Anak	E-Data Gender dan Anak		√	√		
Pelaksanaan Pengembangan Keluarga melalui Pembinaan		Aplikasi E-Training BKB, BKR, BKL	Aplikasi E-Training		√	√	Kominfo Toba Dinas PMD dan PPA	

Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.												
Penyusunan Kurikulum Kepariwisataan yang berbasis karakter nilai-nilai luhur budaya Batak		1. Pendidikan Parwisata untuk pendidikan formal, informal dan non formal	Pembuatan Kurikulum Muatan Lokal Parwisata berbahasa asing			√	√			Dinas Pendidikan		
Pembinaan Perpustakaan		1. Penyediaan Bahan Bacaan Digital bagi siswa dan masyarakat	e-Pusda Toba dan Aplikasi INSISLite			√	√			Dinas Perpustakaan		
											2. Program Pembinaan Perpustakaan E-Pusdatoba dan INLISLite	
		Program ini bertujuan untuk menyelenggarakan keamanan dan ketertiban umum, memegang Peraturan Daerah dan Kepala Daerah.		1. Membuat signitip; Membuat informasi jalan di Google Maps; Membangun Lampu Jalan dan CCTV di tempat-tempat strategis.				√	√			Dinas Perpustakaan
				2. Membangun ketifasama dengan BMKG untuk Deteksi Dini Bencana di daerah wisata dan rawan longsor				√	√			
Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau Internet of Thing (IoT)	15.1. Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital	3. Menyelenggarakan ketenteraman dan ketertiban umum dengan menggunakan Body Camera				√	√			Dinas, DAK, CSR		
		4. Membranngun Smart Safety Button di kawasan parwisata dan tempat-tempat strategis lainnya.	Aplikasi sitem keamanan terpadu e-smart safety buton yang terintegrasi dengan Puskesmas, Rumah Sakit, TNI/POLRI, Bus, alat transportasi massal dan Restoran.			√	√					

5. Peta Jalan Pembangunan Smart Living

Pada peta jalan pembangunan dalam dimensi Smart Living, Kabupaten Toba memiliki 6 strategi, 8 program/kegiatan dan 3 inovasi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun kedepan secara bertahap yang bersumber dari dana APBD, DAU, DAK dan DAK Fisik BPJS. 8 program/kegiatan tersebut secara Bersama akan dilaksanakan oleh beberapa OPD di Kabupaten Toba sebagai leading sector, antara lain Dinas Kesehatan, BPKAD, TNI, BPJS, Dinas Perhubungan dan PUPR.

Tabel 18 Peta Jalan Pembangunan Smart Living

6 STRATEGI	INDIKATOR SNI 37122	8 PROGRAM/KEGIATAN	3 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS
				JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031		
Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan, Pemanfaatan, Pengendalian Tata Ruang Daerah	21.2. Persentase izin bangunan yang diajukan melalui sistem pengiriman elektronik	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang Kegiatan : 1. Penetapan R/TRW dan R/RTTR 2. Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah 3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah 4. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah	Aplikasi STBM SMART KAB	√	√	√	APBD	PUPR
				√	√	√		
				√	√	√		
				√	√	√		
				√	√	√		
Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang sesuai standar.	11.2. Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.		√	√	√	DAK Non-Fisik	Kemendes dan TNI

Peningkatan SDM Kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan sesuai standar	11.1. Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan Kesehatan	Kegiatan : 1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat Daerah	Aplikasi Telemedicine	√	√	√	√	DAK Fisik, BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan, BPKAD
			2. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat Daerah	√	√	√	√	DAK Non-Fisik, dan APBD	Kemkes, BPKAD
Peningkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP kewenangan daerah dan Kabupaten	19.2. Jumlah pengguna transportasi ekonomi berbagi per 100.000 penduduk	3. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP kewenangan daerah dan Kabupaten		√	√	√	√	DAK Fisik, DAU	Kemkes, BPKAD
			Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kegiatan : 1. Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten 2. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Kabupaten 3. Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor 4. Pelaksanaan dan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten 5. Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di jalan	√	√	√	√	√	√
Peningkatan dan Pengembangan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan				Program Pengelolaan Pelayanan Kegiatan : 1. Pembangunan, Pemberitahuan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pungutan Lokal Program Administrasi Pemerintah Desa	√	√	√	√	DAK/DID/DAU
			√		√	√	√	√	√
Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Pembangunan				√	√	√	√	DAK/DID/DAU	

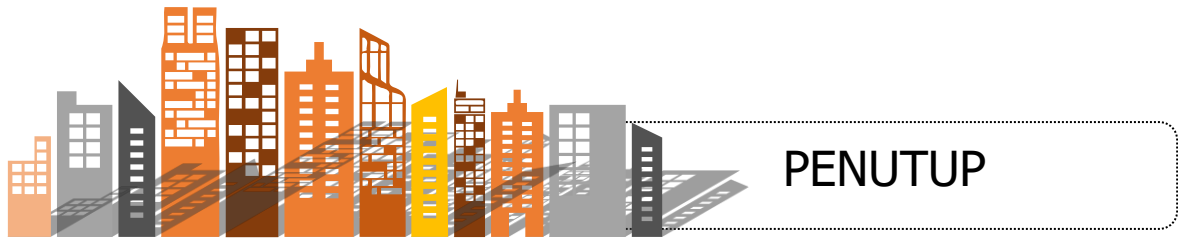
6. Peta Jalan Pembangunan Smart Environment

Pada peta jalan pembangunan dalam dimensi Smart Environment, Kabupaten Toba memiliki 5 strategi, 12 program/kegiatan dan 4 inovasi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun kedepan secara bertahap yang bersumber dari dana APBD dan APBN. 12 program/kegiatan tersebut secara Bersama akan dilaksanakan oleh beberapa OPD di Kabupaten Toba sebagai leading sector, antara lain Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kominfo, Dinas Perhubungan dan PUPR.

Tabel 19 Peta Jalan Pembangunan Smart Environment

5 STRATEGI	INDIKATOR SNI 37122	12 PROGRAM /KEGIATAN	4 INOVASI	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN			SD	LS
				JANGKA PENDEK 2021-2022	JANGKA MENENGAH 2022-2026	JANGKA PANJANG 2027-2031		
Peningkatan Pengawasan dan Perlindungan Lingkungan Hidup		Penyusunan RPP LH			√	√	APBD/ APBN	Dinas LH H, Dishub, PMD, Pariwisata
		Perlindungan Kawasan Wisata			√	√		
Peningkatan Layanan pengangkutan sampah dan tinja	16.1. Persentase pusat pembuangan limbah (kontainer) yang dilengkapi dengan telemetering	1. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik berbasis bank sampah			√	√	APBD/ APBN	Dinas Lingkungan Hidup
		2. Pengembangan sistem Informasi pelayanan publik berbasis SPAL-T			√	√		
		3. Pengadaan Sarana prasarana pengelolaan sampah (Mobil dan Truk Saampah)			√	√		
Pengawasan terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan		Peningkatan monitoring dan pengawasan	Onlino		√	√		

Peningkatan layanan pengangkutan Limbah B3	16.5. Persentase tempat sampah umum yang merupakan tempat sampah umum yang difungsikan dengan sensor	Peningkatan kepatuhan usaha dan/atau kegiatan terhadap pengelolaan LB3		√	√		Dishub dan PUPR
		Pengembangan Ruang Terbuka Hijau	CCTV	√	√		
Pemanfaatan energi terbarukan	7.10. Jumlah stasiun pengisian kendaraan listrik per kendaraan listrik terdaftar	E-Vehicle (Energi Mobil dan Motor) terbaru dan charging station	Charging station dan web informasi tempat charging station		√		



Buku Masterplan Smart City Kabupaten Toba ini merupakan panduan pelaksanaan kegiatan pembangunan Kota Cerdas di Kabupaten Toba dalam rangka Gerakan 100 Kota Cerdas di Indonesia yang dilaksanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia dengan berkolaborasi Bersama Kementerian dan Lembaga pemerintah serta peran aktif berbagai pihak/stakeholders lainnya. Buku Masterplan Kota Cerdas Kabupaten Toba ini disusun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Buku Masterplan Smart City Kabupaten Toba ini hendaknya menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam implementasi program Kota Cerdas di Kabupaten Toba, sekaligus menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan sehingga Masyarakat memiliki perhatian khusus dalam pelaksanaan pembangunan Smart City. Dalam prosesnya, kemungkinan akan ada penilaian tahunan oleh Dewan Kota Cerdas sejalan dengan perkembangan situasi dan teknologi. Hal ini akan memperkaya proses pengembangan smart city di Kabupaten Toba. Kami sangat mengharapkan kontribusi dan informasi dari masyarakat, untuk menyempurnakan Buku Masterplan Smart City Kabupaten Toba.

Daftar Pustaka

- Dirjen Aptika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.2021.Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City Gerakan Menuju Smart City 2021.
- Pemerintah Daerah.2019.Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 tersedia pada <https://Sumut.Bps.Go.Id>
- Pemerintah Daerah.2020. Badan Pusat Statistik - Kabupaten Toba 2021
- Pemerintah Daerah.2021.Kabupaten Toba dalam Angka 2021.Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba.
- Perda Nomor 12 Tahun 2017 tentang RTRW Kabupaten Toba Tahun 2017-2037
- Program Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), 2019
- Program Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), 2020